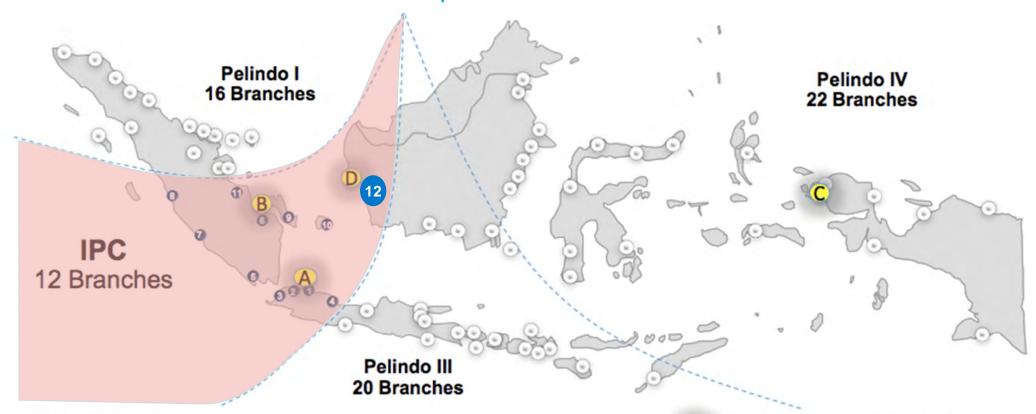


Table of Content

1	Pontianak Container Terminal Profile
2	Stage and strategy of Transformation
3	Executing Transformation
4	Result (before and after)
5	Key Learning Point

Indonesia Port Corporation (IPC) has 12 branches One of the branches is Pontianak port which located in Borneo island



IPC Branches

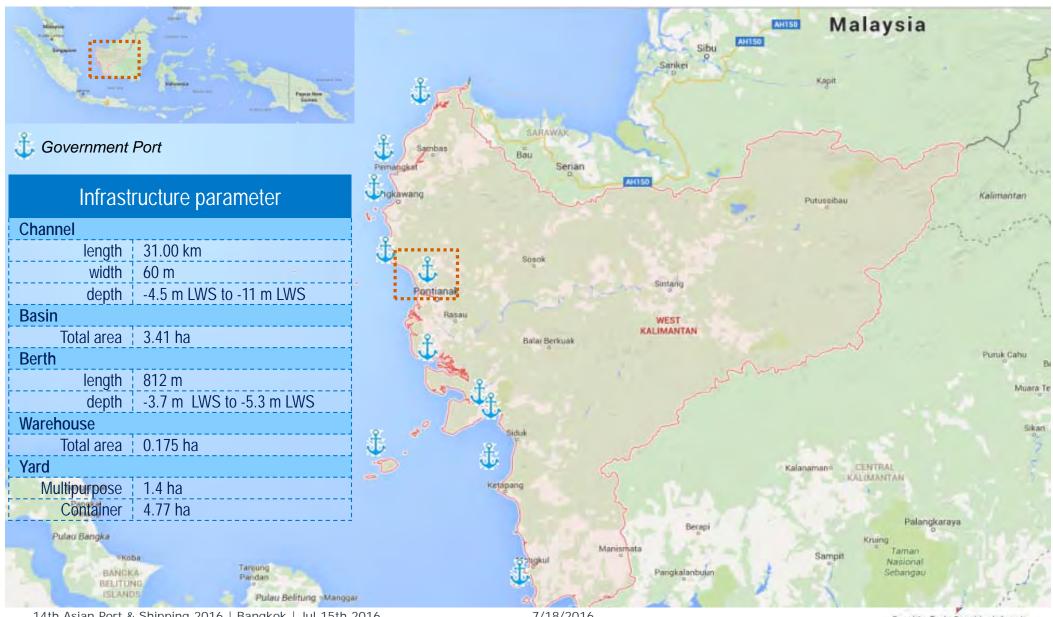
- Port of Tanjung Priok
- 2 Port of Sunda Kelapa
- 3 Port of Ciwandan, Banten
- 4 Port of Cirebon
- 5 Port of Panjang, Lampung
- 6 Port of Palembang

- Port of Pulau Baai, Bengkulu
- 8 Port of Teluk Bayur, Padang
- 9 Port of Pangkal Balam
- 10. Port of Tanjung Pandan
- 11. Port of Talang Duku, Jambi
- 12. Port of Pontianak

IPC New Development Project

- A. NEW PRIOK PORT
- B. PORT DEVELOPMENT IN TANJUNG CARAT-SOUTH SUMATRA
- SORONG WEST PASIFIC HUB PORT
- KIJING PORT DEVELOPMENT WEST KALIMANTAN

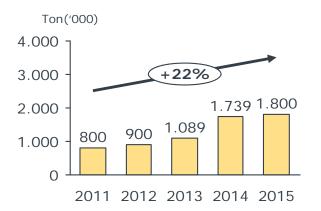
West Borneo in Indonesia has 10 ports 6 ports are operated by PELINDO II which Port of Pontianak as the main port



Pontianak Port volume is growing vastly over time This fact is related to the growing economy of West Borneo year by year

Several basic port indicators are shown below as evidence to the growing volume in Pontianak port

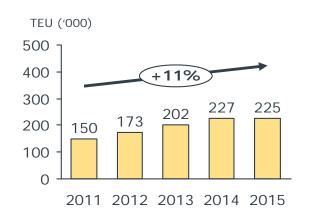
22% increasing of noncontainerized cargo ...



Non-container commodity is dominated with general cargo

- In 2014, dry bulk and liquid bulk business starts in Pontianak port
 - Significantly increase the throughput in 2014

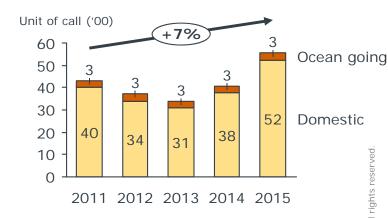
... and 11% increasing of containerized cargo for past 5 years ...



Throughput is dominated by domestic trade

- Around 4% of the throughput volume comes from ocean going trade
 - Around 87% of the throughput volume are 20" container and the rest is 40" container
- Around 76% of domestic throughput is due to inbound activity
 - Inbound container comes mainly from Jakarta

... are mostly driven by domestic call



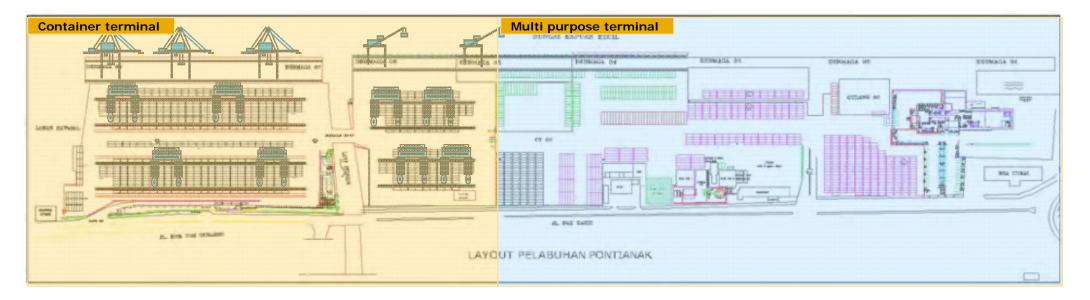
Ship call is dominated by domestic trade

- Around 8% of the ship call comes from ocean going trade
 - Ocean going trade consists mainly of Singapore-Pontianak route
- Others ship call than above consists mainly for interisland ship, pioneer ship, and government ship



Copyright © 2014 by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). All rights reserved

On contrary Port of Pontianak has a very limited space to serve current volume (1.8 Million cargo and 225K TEU's)



Infrastructure

Yard parameter

- 4 block for Inbound/Outbound
- 1 unit Power House
- · 2 Block Buffer area
- 2 Lane Gate in (1 with weight bridge)
- 2 Lane Gate Out
- Wi-fi and Lighting Tower

Equipment

Yard equipment

- 8 unit RMGC Ex-HDHM (80 MT)
- 2 Reach Stacker Ex-Kalmar
- 2 Side Loader Ex-Komatsu & Kalmar
- 9 ITV Ex-Terberg (add.4 Ex-Ottawa)

Quay equipment

- 2 unit QCC Ex-HDHM (61 MT)
- 1 unit QCC Ex- Mitsui (30,5 MT)
- 1 unit Jib crane Ex-Cummins (35 MT)

Other facility

Workshop

 Located inside multi-purpose terminal

Site office / Control Tower

 In 2015 located inside container terminal but will be moved to head office in the near future



Table of Content

1	Pontianak Container Terminal Profile
2	Stage and strategy of Transformation
3	Executing Transformation
4	Result (before and after)
5	Key Learning Point



Port of Pontianak was became a national headline due to poor operations management

It caused long waiting time for berthing (avg \pm 7 days) and heavy congestion



PELABUHAN

Ribuan Peti Kemas Tak Bisa Dibongkar

PONTIANAK, KOMPAS -Satu dari dua alat bongkar muat peti kemas atau container crane milik PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Pontianak, Kalimantan Barat, rusak sejak 11 Juli. Akibatnya, sejumlah pengusaha ekspedisi mengalami kerugian karena jadwal distribusi barang dari luar pulau ke Pontianak menjadi ka-

Bahkan, sembilan kapal barang yang mengangkut 1,800 peti kemas dan sudah 11 hari masuk ke Dalahuhan Dantianak hinga Ca

bisa segera dioperasikan kembali." kata General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Pontianak Amris Bahar saat meninjau perbaikan container crane bersama Administratur Pelabuhan Pontianak Pieter Nababan dan Kepala Dinas Perhubungan Kalbar Ibrahim Basri, Selasa.

Manajer Terminal Peti Kemas Pelabuhan Pontianak Kartiko Yuwono menuturkan dalam kondici

normal

kut 1.800 kontai yang masih r tuk bongkar

Secara to Gabungan Pengu dan Ekspedisi Ir si) Kalbar Retno nyatakan, kerusa muat peti kema Pontianak meng

TRANSPORTASI & LOGISTIK

keetstan behondle danst dijaku

otacan pemerfexant fistk value

ped kemas impor yang masuk pe-

"Meskipun hanya diperiksa

behandle 10% aun 30% dart

tumlah peti kemas yang ditmpor

tottot btava behandle konada

pentitk barang impor sesap

dipungur 100% oleh operator ser-

10%, 30% dan 100% dari selumb

Pelabulan Pontianak nyaris lumpuh Almost cripple down Luca lin. MC satah 1 rekar se- karal ferder. Luca lin. MC satah 1 rekar se- karal ferder. Luca lin. MC satah 1 rekar se- karal ferder.

JAKARTA: Kegiatan di Pelabuhan Pontianak nyaris lumpuh, akibat alat bongkar muat di pelabuhan itu rusak total dan tidak dapat digunakan.

Kinerja bongkar innar peti kemas di kapal yang terlanjur sandar hanya bisa dilakukan dengan bali yang digunakan unjuk mealar (cross) kanal karena alar di terminal ridak dapat diopera-

M. Bosytét Usman, Kema Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Indonestan National Shipowners Association (INSA) Kaltmanian Rarat, mengatakan kegtatan

bolumuya rusak dan belum diperbatki, sedangkan I unti CC latonya sudah rusak 1 bulan ter-

Kettka dikeitrmasi, General Blaya tinggi Managor PT Polabulum Indonesta II Cabang Pontanak Solikhin mengarakan akhir pe-

kan lalu diharapkan dua unit crame yang rusak itu sudah bisa kembalt beroperast

Akhtr pekan lalu, kara dar, samcrune sudah bisa beroperasi kemlavant salah sani kapal yang iengah melakukan bengkar mun Somengara, sant kanal latunya dapar melakukan hal mu dengan crime kapal yang dibawama.

Dengan kerusakan itu, kapal dinastkan harus menunggi ke-

Hal tre dilakakan, kasa dia, kaparah sesak 3 bulan terakhtr.

Di stst lain, pengusaha Cabungan Forwarder, Logistik dan Ekspedisi Indonesta (Gafeksi) menduga biava imegi yang muncui pada kegtatan bongkar muat lebih disebahkan pemeriksaan fistk (behandle)

Pemeriksaan listik terhadap peti kemas impor di Jakana linemastonal Constner Terminal (JICT)

rena kondist pelabuhan semakin sinyalir memicu ekonomi biaya rings karena pentilik barang harus menanggung estru cost mes- rang sehingga muncul dingkai kekipun tidak ada pelayanan be-

Solvan Pane, Keua Cabungan

Forwarder, Logisdist Indonesta (Gafekst) DKI lakana mengtingkapkan sestat Peraturan Dirien

Posisi kapal di Pelabuhan Pontianak

minal peri kemas," utarnya pekan Presitr JICT Helman Sembt ring, sait dikonfirmasi menga

memberikan keringanan biaya beharalle tika pemilik barang imper yang serketa tingkat peme-

Pelabuhan Pontianak ancam kongesti

Congestion cam Pelabu-

kapal peti kemas pengangkut bu... pokok antre dalam 7 hari menunggu pelayanan sandar.

Too crowded

Pelabuhan Pontianak sangat padat

Best terminal practices is the only way to make Pontianak its SLA; and it requires a TRANSFORMATION



ili lisar pelabuluan, peni kemia augkat kembali languang ke labahan karena dadatan gada hear pelubuhan saugat teyb



Transformation was applied in 2 stages as strategy The management established new leader and local champion for each phase

Focus/Target		People	Process	Technology	Equipment	Infra. & facilities
Phase 2 (2013-2015) Optimize process through system	System- ization	Training: TOS for Super User and End-User	No development	 Implement advanced TOS (OPUS) Used wireless device: VMT / Pager / HH 	Registered external truck (TID)	No development
Establish Sustainability through end-to-end improvement	Standard-ization (S)	 Standardized organization Fulfilled required manpower Training: planning & control and simple TOS 	Implement std. planning & control	 Implement standard TOS and billing system Communicate by HT 	Fulfilled standard equipment: QCC, RTG/RMGC, dedicated truck	 Standardized infrastructure: tower, leveling, weighbridge Control tower Permanent marking, gate
Phase 1 (2012-2013) Set up minimum process and build awareness	Survival Kit	Training: basic planning, gate, and Ms. Office	 Basic planning e.g. simple ship plan, manual PA Basic gate (record container) 	 Manual paper work Applied simple inventory system (or excel-based) 	Use radio communication device	Temporary marking in CY& wharfInstall safety signage
Set up minimum infrastructure and terminal environment as basis for survival kit 14th Asian Port & Shipping 2016	Kejar Paket C	 Safety compliance in wearing PPE Establish dedicated team to enforce the process 	 Enforce terminal cleanliness Enforce right stacking process and traffic-flow Limit trucks in terminal 	No development	No development	 Re-layout Install temporary marking and traffic signage Establish temporary gate

3 spirits of Kejar Paket-C stages

Organize terminal layout, minimum infrastructure, sterilizing terminal



Simple terminal layout



Relocate container



Enforce one-door direction policy

Kejar Paket C

nfrastructure minimum



Cleaning and clearing CY



Marking CY



Improve basic infrastructure

Sterilizing terminal



Filter truck by gate



Enforce traffic-flow

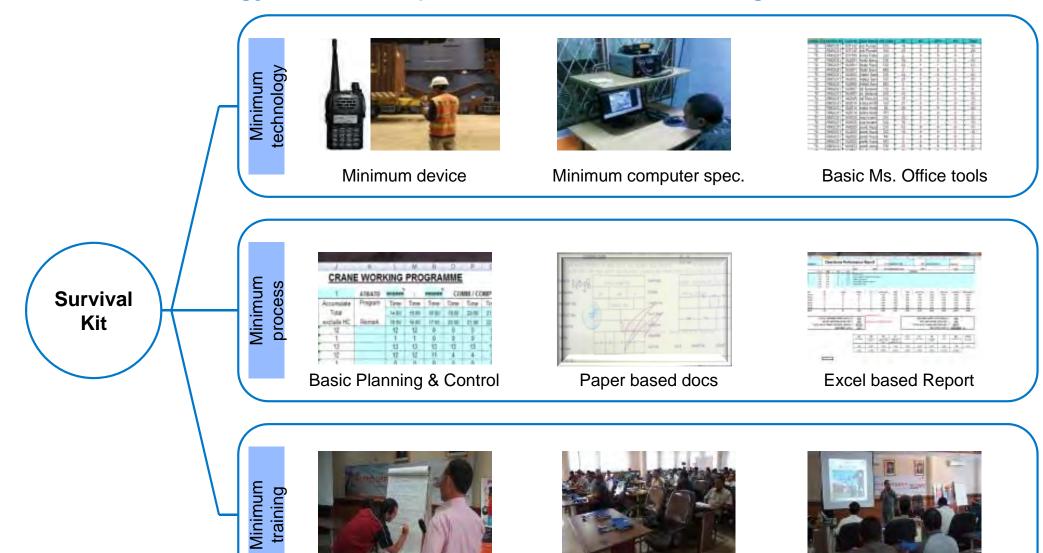


Control trucks in terminal

3 spirits of Survival Kit

Minimum technology, minimum process, minimum training

Basic P&C training

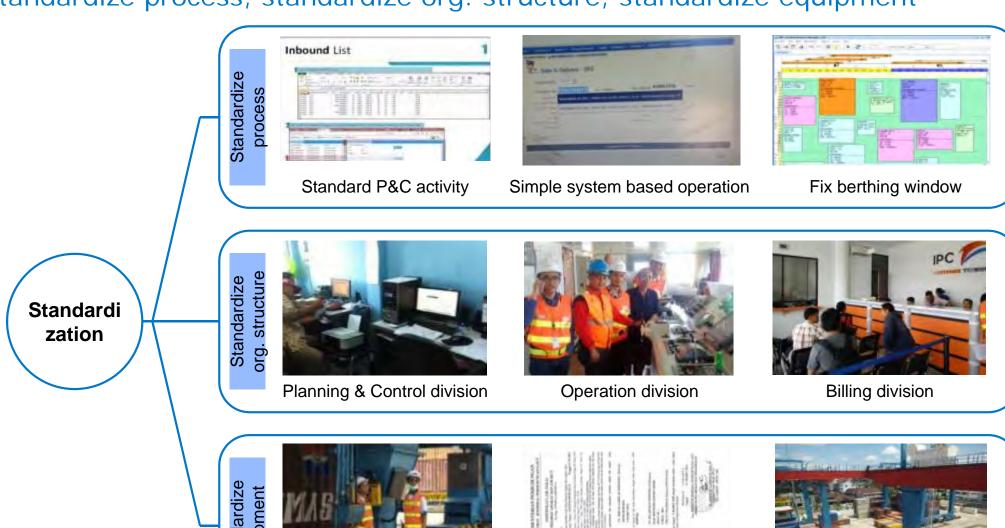


Safety awareness training

Basic CTO training

3 spirits of Standardization

Standardize process, standardize org. structure, standardize equipment



Standardize equipment



24 hour maintenance team



Equipment certification



Equipment rejuvenation

Copyright © 2014 by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). All rights reserved

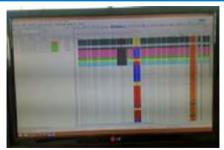
3 spirits of Systemization

Optimize process, optimize technology, optimize manpower skill

Optimize process



Truck ID registration



Implement advanced TOS



Implement closing time

Systemiz ation

Optimize technology



Data transfer device



CCTV



Improve data connectivity

Optimized manpower skill



Advanced TOS training



IT-admin training for TOS



New billing system training

: © 2015 by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). All rights reserved

Transformation strategy itself has its own maturity level For Pontianak study case, we're still in the practicing phase and going forwards

2

Practicing

- Beginning to implement formal process
- Some standard practices exists
- Limited supporting tools and systems

3

Optimizing

- Formal and integrated process
- Monitor the effectiveness and quality of standardized practices
- Implement required tools and systems

4

Leading

- Real-time monitor quality of process
- Continues improvement process
- Seamlessly integrated supporting tools and application in process

Developing

- Ad-hoc and manual process
- No exist of standard practices
- Lack of supporting tools and applications

Source: PwC's sales, channels and distribution maturity model, IPC analysis



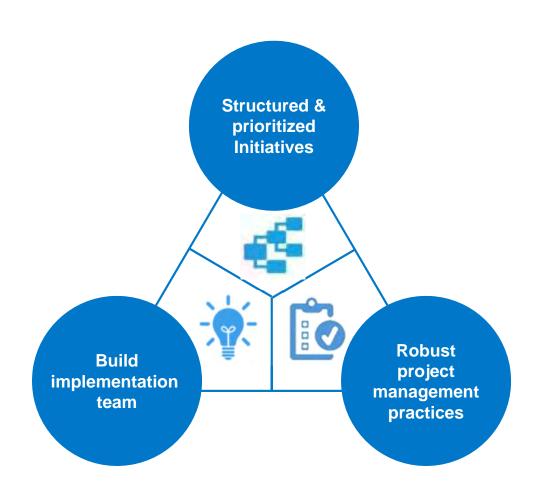
Table of Content

1	Pontianak Container Terminal Profile
2	Stage and strategy of Transformation
3	Executing Transformation
4	Result (before and after)
5	Key Learning Point



right © 2014 by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). All rights reserved.

Executing transformation follows 3 golden principles/ways The most important part is to build strong implementation team





Structured & prioritized initiatives

- Group initiatives into portfolios to ensure focus and build expertise
- End-to-end portfolio accomodates core business and enablers
- Enable collabration among portfolios for synergy



Built implementation team

- Identify required knowledge and bring in external expertise (SME)
- Build local team and favorable work environment to enable kowledge transfer



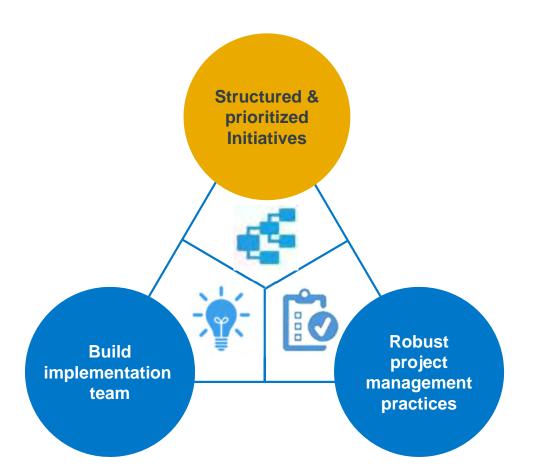
Robust Project Management Practices

- Translate initiatives / programs into projects to ensure delivery
- Establish project management team and practices

Copyright © 2014 by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). All rights reserved

Structured & Prioritized Initiatives

Grouping the initiatives, expand end-to-end portfolio, enable collaboration





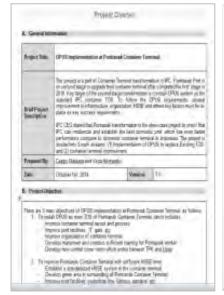
Good collaboration between stakeholders

• Tips : conduct Focus Group Discussion



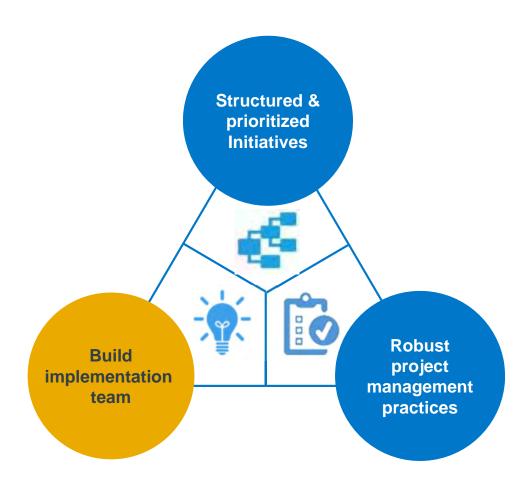


Formalize commitment of stakeholders





Bring in right-knowledge SME & Raise up local champion





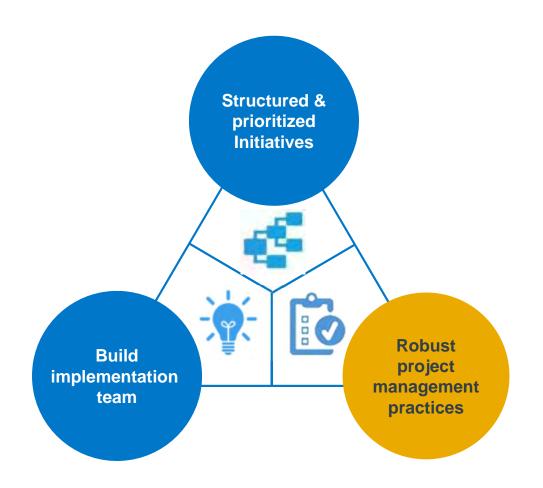
Clear defined project org. structure

• Tips : right people in the right place



Robust Project Management Practises

Establish project management team & injects best practise of project management to translate initiatives/programs into structured projects





Fail to plan = plan to fail

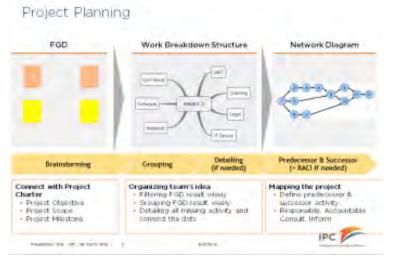




Table of Content

1	Pontianak Container Terminal Profile
2	Stage and strategy of Transformation
3	Executing Transformation
4	Result (before and after)
5	Key Learning Point



Transformation on infrastructure from 2011 to 2015 Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation

Non-proportional billing room

N/A

No physical gate exists in container terminal area

After phase 1









Transformation on infrastructure from 2011 to 2015

Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation





After phase 1







Adding clear slot numbering to help operator RTGC



Transformation on manpower from 2011 to 2015

Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation



After phase 1









Gate process

Transformation on operation process from 2011 to 2015 Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation

No activity in the gate

After phase 1













Yard process

Transformation on operation process from 2011 to 2015

Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation







After phase 1















Transformation on process from 2011 to 2015

Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation

Mixing between container cargo with breakbulk cargo



After phase 1







Confirming through handheld based on stowage plan



Transformation on operation process from 2011 to 2015 Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation





Trafflic



After phase 1













Transformation on operation process from 2011 to 2015 Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation

Traffic truck is not regulated well causing traffic jam





After phase 1







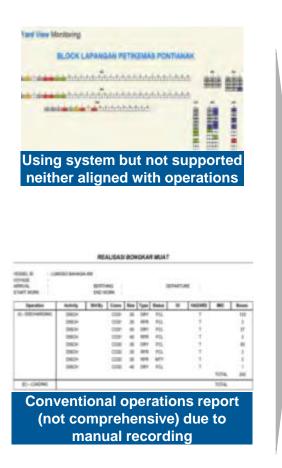


Terminal Operating System

Transformation on technology from 2011 to 2015

Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation



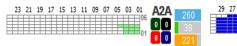
After phase 1



After phase 2







Dynamic yard planning for stacking container using OPUS

Environment

Transformation on HSSE from 2011 to 2015

Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation





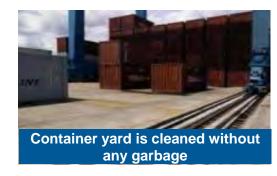


After phase 1













tht © 2014 by PT Pelabuhan Indonesia II (Persero). All rights reser

Transformation on HSSE from 2011 to 2015

Phase 1: Paket-C & Survival Kit. Phase 2: Standardization & Systemization

Before transformation





Safety

After phase 1



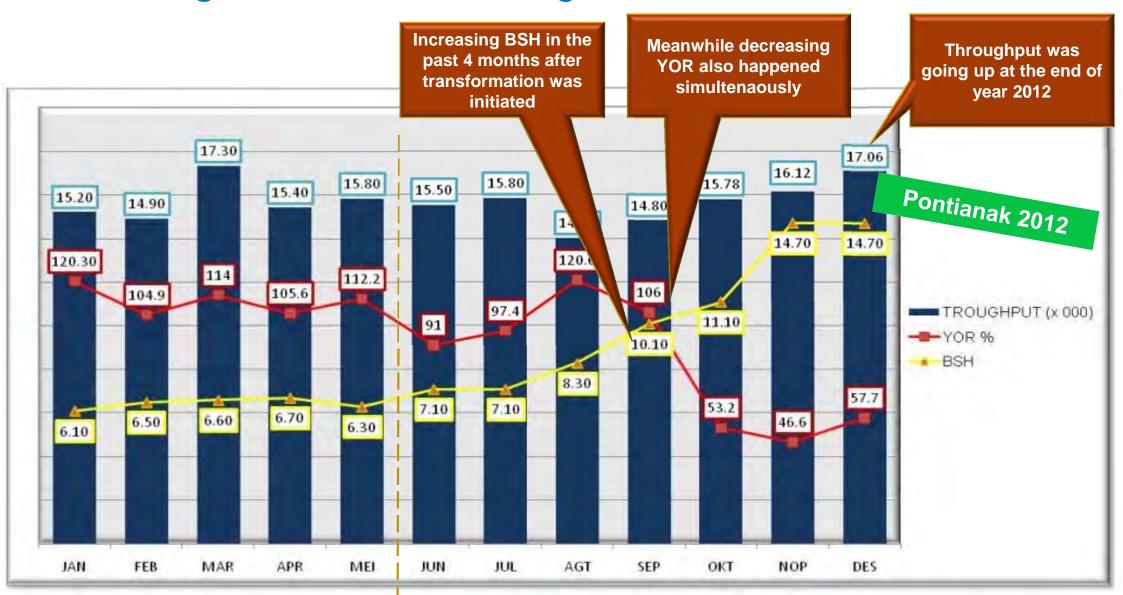








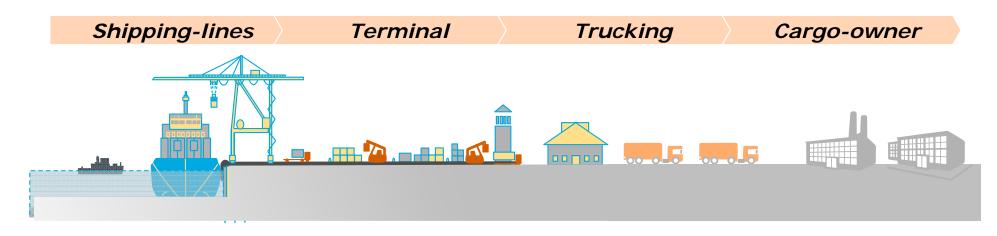
Phase 1 result: significant impact on port performance by increasing BSH and decreasing YOR



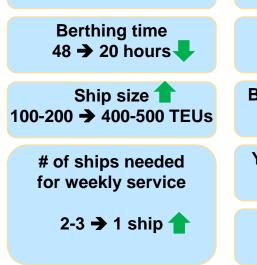




Phase 2 result: broader impact to S/L, trucking and cargoowner due to good terminal management



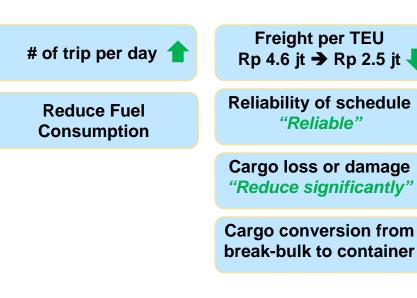
Main indicator



Waiting time for berth

87 → 0 hours -





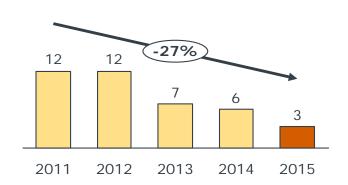
Energizing trade, energizing Indonesia!!

All of these will be beneficial to our customers: S/L, consignee, and end-customer

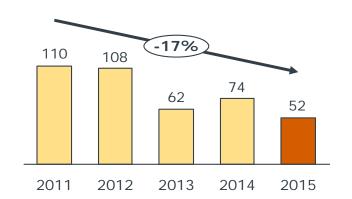
Dwelling Time



Yard Occupancy Ratio







BSH (Box/ship per hour)

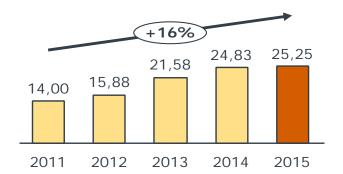
9 11 15 18

2013

2014

2015

BCH (Box/crane per hour)



2011

2012

Public and government recognize the transformation

Innovation award from vice president

Wapres JK Serahkan Penghargaan Atas 35 Inovasi Pelayanan Publik

Apresiasi yang diberikan ini diharapkan dapat mendorong daya saing tiap institusi untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Dikutip dari laman Menpan, penghargaan ini adalah wujud program yang mewajibkan kementerian, lembaga, pemerintah provinsi, kabupaten/kota untuk menciptakan minimal satu inovasi setiap tahun.

Sebanyak 35 inovasi yang terpilih telah seleksi dari Top 99 Inovasi Pelayanan Publik, Pada tahun 2016 ini, terdata 2.476 inovasi peserta kompetisi inovasi pelayanan publik yang mengikuti seleksi awal.



President: "Pontianak is The Best Domestic Container Terminal in Indonesia"

Pelabuhan ini adalah pelabuhan domestik terbaik di Indonesia, (Pontianak Post, 23 Agustus 2015). "Dari yang hari tunggu kapal 10-14 hari sekarang ini sudah zero time. Tidak ada kapal yang harus antre untuk masuk ke pelabuhan ini. Apalagi sistem operasionalnya menggunakan peralatan yang te-up date." Demikian penjelasan Gunta Prabawa, President Director PT IPC Terminal Petikemas-anak perusahaan Pelindo. Di pelabuhan itu Jokowi, Rizal Ramli dan anggota rombongan dibawa ke atas, ke ruang kontrol tower untuk melihat bagaimana sistem yang sudah semakin baik.

Selengkapnya:

http://www.kompasiana.com/pebrianov/habis-dimarahirizal-ramli-diajak-jokowi-jalan-jalan-ke-pelabuhanpontianak 55d994154b7a615c21f535d9



Dwelling Time at Pontianak is the best (only 3 Days)

Bongkar-Muat di Pelabuhan Pontianak tiga hari

Senin, 31 Agustus 2015 10:32 WIB | 5.487 Wews

in Indonesia

Pewarta: Andilala



Suasana kawasan bongkar muat peti kemas PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) II Pontianak, Kalbar. (FOTO ANTARA/Jessica Wuysang)

Dwelling Time di Pelabuhan Pontianak Terbaik, Hanya 3 Hari

TEMPO.CO, Jakarta - Wali Kota Pontianak Sutarmidji menyatakan waktu bongkar dan muat (dwelling time) barang di Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Pontianak hanya membutuhkan waktu sekitar dua hingga tiga hari atau lebih cepat dibanding Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta.

"Dengan cepatnya waktu bongkar-muat barang di Pelabuhan Pontianak, maka manajemennya terbaik di Indonesia," kata Sutarmidji di Pontianak, Senin, 31 Agustus 2015.

la berharap, kinerja tersebut terus dipertahankan, sehingga menciptakan iklim investasi yang baik di Kota Pontianak dan Provinsi Kalimantan Barat



Table of Content

1	Pontianak Container Terminal Profile
2	Stage and strategy of Transformation
3	Executing Transformation
4	Result (before and after)
5	Key Learning Point



Well planned and organized project is the key of success Structured & prioritized initiatives, build strong implementation team and robust project management practises

Key #1
Know what you need

Gather the requirements together through FGD



Develop laundry list of transformation items



The second secon

Key #2 Build strong team

HQ team as the brain



Local team as the muscle



Key #3 Plan – Do – Measure - Improve

Develop detailed plan



Control it strictly



